



Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Sisca Afsari^{1✉}, Sakinah Ubudiyah Siregar², Risma Delima Harahap³

Universitas Labuhanbatu, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: siskaafsari31@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Dalam mewujudkan hasil belajar matematika yang optimal, peran guru dan sekolah sangat diperlukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Penelitian dilakukan di Mts Al-Washliyah Aek Nabara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara pada semester ganjil tahun 2022/2023. Seluruh siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara yang berjumlah 69 orang merupakan populasi dalam penelitian ini dan sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 33,1% terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. 2) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan sebesar 24,4% terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. 3) Manajemen kelas dan fasilitas belajar sama-sama memiliki kontribusi secara positif terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara, besar pengaruhnya yaitu 42,4% dan 57,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian ini memberi implikasi untuk guru dan sekolah sebagai acuan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar Matematika.

Abstract

Mathematics is a very important subject. In realizing optimal mathematics learning outcomes, the role of teachers and schools is essential. The purpose of this study is to determine the effect of classroom management and learning facilities on the mathematics learning outcomes of Mts Al-Washliyah Aek Nabara. This research is a type of quantitative descriptive research using data analysis techniques multiple linear regression. The research was conducted at Mts Al-Washliyah Aek Nabara, Kab. Labuhanbatu, North Sumatra in the odd semester of 2022/2023. All 69 students of Mts Al-Washliyah Aek Nabara made up the population in this study and a sample of 30 people. The results showed that: 1) Class management had a positive and significant effect of 33.1% on students' mathematics learning outcomes at Mts Al-Washliyah Aek Nabara. 2) Learning facilities have a positive and significant effect of 24.4% on the mathematics learning outcomes of Mts Al-Washliyah Aek Nabara students. 3) Class management and learning facilities both have a positive contribution to the mathematics learning outcomes of Mts Al-Washliyah Aek Nabara students, the magnitude of the influence is 42.4% and other factors not examined by researchers influence the remaining 57.6%. The results of this study have implications for teachers and schools as a reference to improve optimal student learning outcomes.

Keywords: Classroom Management, Learning Facilities, Mathematics Learning Outcomes.

Copyright (c) 2023 Sisca Afsari, Sakinah Ubudiyah Siregar, Risma Delima Harahap

✉Corresponding author :

Email : siskaafsari31@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia, sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat dengan aktif mengembangkan potensinya (Abd Rahman BP et al., 2022). Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan suatu negara. Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas suatu bangsa (Putri, 2019). Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk manusia yang cerdas dan unggul dengan semangat dan motivasi yang tinggi untuk berkontribusi demi kemajuan bangsa, sehingga dapat bersaing dengan negara lain. Namun jika berbicara tentang kualitas, pendidikan di Indonesia masih tertinggal. Hal ini terlihat dari hasil PISA 2018 yang menunjukkan bahwa siswa Indonesia memperoleh skor 396 dalam sains, 379 dalam matematika dan 371 dalam membaca, menempatkan Indonesia pada peringkat ke-74 dari 79 negara peserta (Tohir, 2019).

Hasil skor PISA yang diterbitkan oleh OECD menunjukkan bahwa matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa, matematika merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Matematika membekali siswa agar memiliki kemampuan matematika yang pada akhirnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Sukardjo & Salam, 2020). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menguasai matematika. Untuk menentukan hasil belajar matematika siswa dapat dikaitkan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa itu sendiri (Hartanto, 2020).

Hasil belajar didapat peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Sesuai pendapat (Nurrita, 2018) Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran dengan mengevaluasi keterampilan, sikap dan kemampuan siswa yang telah berubah perilakunya. Pada dasarnya belajar merupakan interaksi antara siswa dengan guru serta lingkungannya yang mengarah pada perubahan tingkah laku menjadi lebih baik (Suardi, 2018);(Siregar et al., 2021). Untuk mewujudkan hasil belajar yang optimal dibutuhkan dukungan, baik dari manajemen kelas oleh guru maupun fasilitas belajar yang ada di sekolah.

Menurut (Widiasworo, 2018) Manajemen kelas adalah usaha seorang guru yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, dan kesempatan belajar di dalam kelas untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa. Manajemen kelas berarti menciptakan suasana atau lingkungan kelas yang memungkinkan siswa belajar secara efektif di dalam kelas (Djabba, 2014). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif melalui penciptaan suasana kelas. Berbagai faktor yang menyebabkan rumitnya manajemen kelas antara lain yaitu guru, siswa, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar. Guru sebagai pendidik tentunya juga memiliki banyak kekurangan. Kekurangan ini mungkin menjadi penyebab terhambatnya kreativitas guru. Siswa memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan selama proses pembelajaran, siswa yang melanggar kewajibannya seperti ribut, mengganggu teman yang sedang belajar, dan tidak mematuhi tata tertib yang sudah ada juga menjadi penyebab sulitnya manajemen kelas. Tindakan siswa yang kurang baik di kelas merupakan cerminan dari keadaan keluarganya. Kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik dari lingkungan keluarga, seperti tidak patuh pada disiplin, tidak tertib, kebebasan yang berlebihan atau pengekanan yang berlebihan, menjadi latar belakang yang menyebabkan siswa melanggar di kelas. Selain itu, fasilitas belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam upaya guru memaksimalkan program, fasilitas yang kurang memadai menjadi kendala utama bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam melakukan manajemen kelas, guru harus dapat memaksimalkan fasilitas belajar yang ada di sekolah. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, keberadaan fasilitas belajar tidak bisa dibiarkan begitu saja dalam permasalahan

belajar mengajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan dalam proses belajar yang harus tersedia baik di sekolah maupun di rumah untuk menunjang kebutuhan yang diperlukan siswa (Habsyi, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru matematika Mts Al-Washliyah Aek Nabara serta hasil observasi pra-penelitian didapatkan: (1) Guru tidak membuat variasi tempat duduk karena dianggap dapat menyita waktu belajar hanya untuk mengubah posisi duduk siswa; (2) Guru belum optimal dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, akibatnya siswa cenderung ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru ketika sedang mengajar; (3) Guru membuat peraturan selama proses pembelajaran berlangsung; (4) Proses pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai pemberi pelajaran; (5) Sumber belajar siswa tidak bervariasi, hanya menggunakan buku paket matematika; (6) Fasilitas sekolah seperti Proyektor dan Perpustakaan tidak dimanfaatkan secara optimal; (7) Minimnya alat peraga matematika yang ada di sekolah serta tidak digunakan secara optimal; (8) Hasil belajar matematika siswa masih kurang dari yang diharapkan.

Belum optimalnya manajemen kelas, penggunaan fasilitas belajar dan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa MTs Al-Washliyah Aek Nabara menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat atau taraf hasil belajar siswa. Serta pihak sekolah bisa lebih memperhatikan manajemen kelas dan fasilitas belajar siswa.

Untuk menunjukkan originalitas dari sebuah penelitian dan menghindari pengulangan kajian penelitian maka penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. 1) penelitian pertama oleh (Pratiwi, 2017) yang dilakukan di salah satu SMP Negeri dengan subjek sebanyak 74 siswa dan memiliki satu variabel independent yaitu manajemen kelas sedangkan dalam penelitian ini, siswa Mts dijadikan sebagai subjek penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa dan memiliki dua variabel independent yaitu manajemen kelas dan fasilitas belajar. 2) penelitian kedua oleh (Siahaan & Pramusinto, 2018) fokus yang diteliti yaitu disiplin belajar, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar sedangkan fokus yang diteliti dalam penelitian ini yaitu manajemen kelas dan fasilitas belajar. 3) penelitian ketiga oleh (Sari, 2015) memiliki dua variabel independent yaitu pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dan fokus yang diteliti lebih menekankan pada motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi pada mata kuliah sosiologi pendidikan sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada hasil belajar matematika siswa Mts.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis kuantitatif. Deskripsi kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data dan penampilan serta hasil (Arikunto Suharsimi, 2006). Variabel yang akan diteliti yaitu manajemen kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel independent, hasil belajar (Y) sebagai variabel dependent.

Penelitian ini dilakukan di Mts Al-Washliyah Aek Nabara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara pada semester ganjil 2022/2023. Seluruh siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara yang berjumlah 69 orang dijadikan sebagai populasi terdiri dari Kelas VII sebanyak 16 siswa, Kelas VIII sebanyak 23 siswa, dan Kelas IX sebanyak 30 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti bisa memilih subjek yang dianggap representatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes matematika. Instrumen yang digunakan untuk manajemen kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) yaitu angket tertutup yang dibagikan kepada sampel. Penyusunan kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alat ukur tes digunakan

untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Jenis tes yang digunakan yaitu tes obyektif/multiple choice (pilihan ganda). Uji instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, uji normalitas dan uji linieritas digunakan pada uji prasyarat serta uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji-t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) (Siahaan & Pramusinto, 2018). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan pedoman, jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (manajemen kelas dan fasilitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Uji t dengan $df = n - 1$, taraf signifikansi (α) = 5% serta menggunakan uji dua pihak (*two tailed test*).

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,676	9,642		1,418	0,168
1 Pengelolaan Kelas (X1)	0,475	0,164	0,455	2,898	0,007
Fasilitas Belajar (X2)	0,38	0,182	0,327	2,084	0,047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 1, hasil uji parsial (uji-t) dua arah untuk variabel manajemen kelas (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,898 > 2,045$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Yang artinya ada pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. Untuk variabel fasilitas belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,084 > 2,045$ dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Maka, hasil uji hipotesis kedua yaitu “ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara”.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan besar pengaruh untuk variabel manajemen kelas (X_1) yaitu 33,1% dengan sumbangan efektif sebesar 26,2% dan sumbangan relatif sebesar 61,8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa, Semakin besar variabel manajemen kelas maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa, atau sebaliknya semakin kecil variabel manajemen kelas maka semakin menurun hasil belajar. Manajemen adalah proses pengorganisasian atau pengaturan agar tercapai suatu tujuan. Manajemen kelas atau sering disebut dengan pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru (Sundari, 2016). Dalam mengelola kelas guru dapat menciptakan iklim belajar yang tepat, mengelola interaksi belajar mengajar, mengatur dan menata ruangan belajar, mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran (Norma, 2022). Dalam hal ini guru menjadi leader dalam mengelola kelas agar terwujud pembelajaran yang kondusif. Hal ini sependapat dengan (Fitriani, 2021) yang menyatakan bahwa manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran atau membantu terciptanya kondisi yang optimal agar kegiatan pembelajaran terjadi sesuai dengan yang diharapkan dan tercapainya hasil belajar yang baik.

Sesuai dengan hasil penelitian (Wahyudin, 2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar. Manajemen kelas pada pembelajaran matematika dapat dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan guru dan evaluasinya (Hasan & Siregar, 2022). Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, manajemen kelas di Mts Al-Washliyah Aek Nabara belum dilakukan secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pratiwi, 2017) Dalam kegiatan belajar mengajar, manajemen kelas yang diterapkan oleh guru di dalam kelas tidak dapat membuat siswa lebih aktif dan sistematis dalam belajar. Siswa tidak aktif terlibat dalam pembelajaran dan tidak termotivasi oleh materi yang diajarkan. Partisipasi siswa hanya sebatas mendengarkan materi yang diberikan dan mencatat. Salah satu penyebab kurangnya manajemen kelas adalah guru kurang memperhatikan aktivitas siswa di luar kelas, baik itu izin ke toilet atau hal lainnya. Hasil penelitian (Ahor et al., 2015) menyatakan bahwa manajemen kelas masuk dalam kategori baik dengan pengaruh sebesar 7,4%. Berdasarkan besar pengaruh yang diberikan, manajemen kelas oleh guru tetap harus dipertahankan atau ditingkatkan.

Besar pengaruh yang diberikan untuk variabel fasilitas belajar (X_2) yaitu 24,4% dengan sumbangan efektif sebesar 16,2% dan sumbangan relatif sebesar 38,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya, atau sebaliknya semakin buruk suatu fasilitas belajar maka semakin buruk pula hasil belajarnya. Fasilitas belajar merupakan wadah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas Belajar adalah segala macam benda yang memfasilitasi dan menunjang segala macam proses belajar mengajar yang sengaja diciptakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Muzdalifatuz, 2017) fasilitas belajar yang memadai dapat mendorong siswa belajar dengan tekun. Pembelajaran belum bisa dianggap berlangsung jika tidak adanya alat-alat atau bahan ajar. Minimnya alat-alat dan bahan ajar membuat proses belajar mengajar menjadi sulit. Fasilitas belajar meliputi segala fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar, baik secara mobile maupun stasioner agar tercapainya tujuan pendidikan secara lancar, teratur, berdaya guna dan berhasil guna sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Cynthia et al., 2020). Tersedianya fasilitas belajar memberikan kemudahan pada kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sebaliknya, tanpa fasilitas belajar yang memadai jelas dapat berpengaruh pada siswa dan hasil belajarnya.

Fasilitas belajar dapat bersifat fisik maupun material. Fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran (Dewi et al., 2017). Sarana pembelajaran meliputi buku, alat tulis, alat peraga dan fasilitas laboratorium di sekolah, serta berbagai alat pembelajaran. Sedangkan, prasarana terdiri dari gedung sekolah, ruang belajar, ruang kesenian, ruang laboratorium, ruang ibadah, layanan perpustakaan, lapangan dan toilet.

Sesuai dengan penelitian (Muhamad, Efendi & Basori, 2019) dimana hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sebesar 0,27 antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI RPL di SMKN 5 Surakarta. Kemudian (Anggryawan, 2019) menyatakan bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. (Astuti, 2019) juga telah melakukan penelitian dengan hasil yang menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 23%, maka penelitian ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu. Hal ini juga sepaham dengan (Inayah et al., 2013) bahwa siswa dengan fasilitas belajar lengkap akan lebih mudah dan bersemangat untuk belajar, sehingga bisa mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa dengan fasilitas belajar yang lebih sedikit akan menghadapi kesulitan, sehingga semangat belajar dapat menurun.

Fasilitas belajar dapat membantu siswa memahami apa yang telah diajarkan guru dan memudahkan penyampaian materi kepada siswa sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa teori yang dikemukakan secara teoritis dan empiris dalam penelitian ini terdapat pengaruh

fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin terpenuhi fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di Mts Al-Washliyah Aek Nabara khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 13,676 + 0,475X_1 + 0,380X_2$. Jika jumlah satuan manajemen kelas bertambah maka jumlah satuan hasil belajar ikut bertambah sebesar 0,475 dan apabila jumlah satu satuan fasilitas belajar bertambah maka hasil belajar juga ikut bertambah sebesar 0,380. Dan dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bertanda positif yang berarti bahwa manajemen kelas dan fasilitas belajar siswa secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap Y (hasil belajar).

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel manajemen kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Uji F dengan taraf signifikan (α) = 5%, df numerator (df1) = k dan df denominator (df2) = n-k-1.

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976,249	2	488,125	9,925	,001 ^b
	Residual	1327,92	27	49,182		
	Total	2304,17	29			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Pengelolaan Kelas (X1)						

Berdasarkan tabel 2, uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,925 > 3,354$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas cenderung memiliki kombinasi yang sama diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Koefisien determinasi sebesar 0,424 yang berarti kombinasi variabel manajemen kelas dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 42,4% sedangkan 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Meskipun pengaruh gabungan manajemen kelas dan fasilitas belajar hanya sebesar 42,4%, bukan berarti manajemen kelas dan fasilitas belajar dapat dianggap tidak penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian oleh (Prastiwi Yuliani, 2014) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar, pengelolaan kelas serta lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian oleh (Sipayung, 2020) menyatakan bahwa pengelolaan kelas dan fasilitas yang dilakukan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan T.A 2019/2020. Kemudian (Nurmalia, 2019); (Hidayana, 2021) menyatakan bahwa manajemen kelas dan fasilitas belajar memiliki hubungan dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MI. Menurut (Bizimana & Orodtho, 2014) antara pembelajaran, ketersediaan sumber belajar dan manajemen kelas yang efektif oleh guru memiliki hubungan yang signifikan dan positif. Proses pembelajaran tentu tidak selalu berjalan baik, pasti ada tingkah laku siswa yang tidak sesuai aturan. Disinilah kemampuan manajemen kelas guru diuji. Guru yang baik akan memiliki banyak ide kreatif dalam mengelola kelas dengan memaksimalkan fasilitas yang ada di kelas atau sekolah.

Manajemen kelas oleh guru dan fasilitas belajar yang ada di Mts Al-Washliyah Aek Nabara tetap perlu dipertahankan atau ditingkatkan agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Guru harus memperhatikan seluruh bagian kelas dalam manajemen kelas yang benar dan optimal agar apa yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan dan sekolah dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan fasilitas belajar yang

lengkap guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik tentunya berdampak positif terhadap nilai lulusan siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. Selain itu, lulusan berprestasi dengan sikap dan kepribadian yang bertanggung jawab berpengaruh terhadap pembentukan sumber daya manusia. Hal ini akan mencapai target pendidikan nasional. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah populasi siswa yang hanya 69 orang, hanya ada dua variabel independent yang diteliti yaitu manajemen kelas dan fasilitas belajar. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel motivasi siswa terhadap manajemen kelas. Keterbatasan lainnya adalah ketika pengambilan data, informasi melalui kuesioner yang diberikan kepada responden terkadang tidak dijawab secara jujur, tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Berdasarkan pembahasan yang sudah dikemukakan terdapat implikasi dari penelitian ini yaitu bagi guru dan sekolah sebagai salah satu acuan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Manajemen kelas dan fasilitas belajar dapat memicu meningkatnya hasil belajar siswa. Karena dengan adanya manajemen kelas oleh guru dan fasilitas belajar yang memadai di sekolah maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu: Manajemen kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara, fasilitas belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara. Manajemen kelas dan fasilitas belajar sama-sama berkontribusi secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan arahan atau masukan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, dan para siswa Mts Al-Washliyah Aek Nabara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Yumriani, Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Ahor, Syahrudin, H., & Utomo, B. B. (2015). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Santun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 1689–1699.
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JUPE*, 7(3), 71–75. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/31512>
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Astuti, Y. N. (2019). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. In *Uinsuska* (Vol. 8, Issue 5).
- Bizimana, B., & Orodtho, J. A. (2014). Teaching and Learning Resource Availability and Teachers' Effective Classroom Management and Content Delivery in Secondary Schools in Huye District, Rwanda. *Journal*

- 542 Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa – Sisca Afsari, Sakinah Ubudiyah Siregar, Risma Delima Harahap
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>
- of Education and Practice*, 5(9), 111–122.
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/11873>
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2020). Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Iis Di Sma Negeri 5. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18, 13–23.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1176/887>
- Dewi, E., Johan, R. S., & Trisnawati, F. (2017). The Effect Of Learning Facility Learning Outcomes Of Class X Accounting Skills Program In SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–13.
- Djabba, R. (2014). *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. AGMA.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=L_J2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA22&dq=manajemen+manajemen&ots=w7j6ljoH2_&sig=KWpDGzYHuPiCHfIFGgb4DKH8c88
- Fitriani, L. (2021). *Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tematik Di Sdn 37 Bengkulu Tengah*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Hartanto. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3201/0>
- Hasan, H., & Siregar, S. U. (2022). Class Management in Improving Mathematics Learning at SMP Negeri 1 Bilah Hilir. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2351–2358.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1818>
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187–201.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/1012. In *Jurnal pendidikan insan mandiri* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–12). <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(1), 56–64.
<https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>
- Muzdalifatuz. (2017). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Norma. (2022). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Parepare* (Issue 8.5.2017) [IAIN Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/4174/1/18.1900.003.pdf>
- Nurmalia. (2019). Hubungan Antara Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. *Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Prastiwi Yuliani, suchatiningsih D. W. . (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Al-Asror Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 24–30.
- Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir* [UIN Raden Patah Palembang].

- 543 *Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa – Sisca Afsari, Sakinah Ubudiyah Siregar, Risma Delima Harahap*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4577>
- [http://eprints.radenfatah.ac.id/1385/1/YULI PRATIWI % 2812290074%29.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1385/1/YULI%20PRATIWI%20%2812290074%29.pdf)
- Putri, K. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 18 Seluma. In *Carbohydrate Polymers* (Vol. 6, Issue 1). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sari, R. A. (2015). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siahaan, Chrisman Darianto, & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285.
- Sipayung, A. (2020). *Pengaruh Manajemen Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 21 Medan Tahun Ajaran 2019/2020* [Universitas Negeri Medan]. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42113>
- Siregar, S., Nazliah, R., Hasibuan, R., Julyanti, E., Siregar, M., & Junita. (2021). Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Sma Labuhanbatu. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 285–290.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sukardjo, M., & Salam, M. (2020). Effect of concept attainment models and self-directed learning (SDL) on mathematics learning outcomes. *International Journal of Instruction*, 13(3), 275–292. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13319a>
- Sundari, N. (2016). Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin I Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. In *Joyful Learning Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015. *Paper of Matematohir*, 2(1), 1–2. <https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesia-tahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/>
- Wahyudin. (2017). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Pon-Pes Mts. Al-Murahamatul Islamiyah Banyorang Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. DIVA Press. https://books.google.co.id/books?id=hZmyDwAAQBAJ&pg=PA5&hl=id&source=gbv_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=true